

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil perhitungan berdasarkan data yang telah diolah sesuai dengan tujuan dari tugas akhir ini:

1. Berdasarkan hasil analisis data pada *Peak Hour* terdapat penurunan penumpang dari Tahun 2016 sampai dengan 2021 dengan rata rata penurunan sebesar 22,2% dengan penurunan tertinggi sebesar 33,1% dikarenakan pandemi Covid-19. Peningkatan jumlah penumpang terjadi setelah pandemi Covid-19, Dimana jumlah penumpang mengalami pemulihan dan terus meningkat pada tahun 2024 sebesar 15,4 % dan diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 9,9% yakni di tahun 2034 dengan total jumlah penumpang akan mencapai 1.972 jiwa, dengan rincian 964 penumpang keberangkatan dan 1.008 penumpang datang. Dimana sebelumnya pada tahun 2024 sebesar 376 penumpang keberangkatan , 391 penumpang kedatangan dan total keseluruhan 767 penumpang pada saat jam sibuk. Pertumbuhan ini menekankan pentingnya pengelolaan fasilitas bandara yang optimal agar dapat mengakomodasi lanjutan jumlah penumpang tanpa mengurangi kualitas pelayanan.
2. Analisis terhadap kapasitas terminal penumpang saat ini menunjukkan bahwa terminal Bandara Depati Amir dengan luas eksisting 12.170 m² sudah mulai mendekati batas kapasitas optimalnya. Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/77/VI/2005, standar kapasitas perlu disesuaikan untuk mengakomodasi jumlah penumpang yang terus bertambah, terutama di saat jam sibuk. Proyeksi ke depan pada tahun 2034, bandar ini akan membutuhkan terminal dengan luas terminal 23.162 m². Hal ini mengindikasikan bahwa kapasitas terminal saat ini tidak memadai untuk memenuhi standar yang ditetapkan dan mengakomodasi proyeksi pertumbuhan penumpang dan diperlukan pengembangan sebesar 10.992 m².
3. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terkait dengan fasilitas terminal penumpang yang menggunakan standar SKEP/77/VI/2005 berdasarkan data yang telah didapatkan dari PT.Angkasa Pura II yaitu; *hall* keberangkatan seluas

741,84 m², *Check-in Counter* dengan jumlah 12 unit, *Check-in Area* dengan total 741,84 m², Ruang Tunggu Keberangkatan sebesar 572,8 m², *Security Gate* berjumlah 2 lokasi, Tempat Duduk sebesar 529 unit, *hall* kedatangan seluas 494,1 m² dan juga *baggage claim area* sebesar 494,1 m² dengan total luas operasional sebesar 3573,68 m², Sedangkan pada tahun 2024 membutuhkan seluas 856,25 m² untuk *hall* keberangkatan dengan pengembangan sebesar 114,41 m², 13 *Counter* dan *hall* kedatangan seluas 733,70 m² dengan 239,1 m² yang harus dikembangkan demi menunjangnya kualitas pelayanan yang maksimal dan kemudian untuk tahun proyeksi yakni pada tahun 2034 membutuhkan *hall* keberangkatan sebesar 2178,4 m² dengan pengembangan sebesar 1436,56 m², 32 *Counter Check-in*, Ruang Tunggu Keberangkatan sebesar 1413,6 m² dengan pengembangan sebesar 840,8 m², Tempat Duduk 657 unit, *hall* kedatangan membutuhkan 1890,3 m² dan dibutuhkan pengembangan sebesar 1396,2 m² dan juga pada *baggage claim area* yang dibutuhkan sebesar 907,4 m² dan perlu pengembangan sebesar 413,3 m².

4. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan *forecasting* menggunakan metode regresi liner dengan tahun yang di Analisa yakni pada tahun 2020-2023 untuk mendapatkan proyeksi penumpang pada tahun 2024-2034. Dari data yang telah dianalisa terdapat penurunan penumpang dari Tahun 2016 sampai dengan 2021 dengan rata rata penurunan sebesar 27,2%, dengan penurunan tertinggi pada Tahun 2019 sebesar 21,9% dan Tahun 2020 sebesar 58,2% dikarenakan pandemi Covid-19. Peningkatan penumpang terjadi pada tahun 2022 sampai dengan 2024 sebesar 38,8% dan diperkirakan akan mengalami peningkatan dari tahun 2025 sampai dengan 2034 sebesar 9,9% dengan kapasitas penumpang pada tahun 2034 dengan total 3.943.677 penumpang.

5.2 Saran

1. Berdasarkan Kesimpulan diatas, sangat disarankan agar pihak pengelola Bandara Depati Amir segera melakukan perluasan terminal penumpang untuk mengantisipasi peningkatan jumlah penumpang dan juga khususnya pada saat jam sibuk agar mengoptimalkan kualitas pelayanan yang efisien.

2. Perlu dilakukan optimalisasi terhadap operasional khususnya saat *peak hour* agar sistem manajemen arus penumpang yang lebih efektif. Hal ini mencangkup penambahan fasilitas pendukungnya untuk memperlancar alur penumpang.
3. Disarankan kepada penelitian selanjutnya terkait peramalan penumpang dengan mempertimbangkan berbagai scenario pertumbuhan ekonomi, perubahan pola mobilitas Masyarakat, serta perkembangan teknologi transportasi udara.
4. Disarankan juga untuk menggunakan metode peramalan yang lain agar memberikan Gambaran yang lebih komprehensif untuk perencanaan jangka Panjang yang lebih akurat.